

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN KERIPIK SINGKONG
INDUSTRI RUMAH TANGGA (IRT) DI KECAMATAN
SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh :

LALU MAKBUL AM
NPM : 36841245 FP11

**Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memproleh Gelar Sarjana
Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2016

ABSTRAK

Keripik singkong merupakan salah satu jenis jajanan kecil hasil olahan dari ubi kayu yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat ekonomi kelas menengah ke bawah. Di kecamatan Suralaga, jumlah industri keripik singkong dari tahun ke tahun cenderung semakin berkurang. Hal ini disebabkan karena ketidakmampuan para pemilik industri di dalam menghadapi persaingan dengan para pelaku industri yang memproduksi jenis makanan lainnya, karena kurangnya pengetahuan para pemilik industri keripik singkong terhadap strategi pemasaran. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang "Analisis Strategi Pemasaran Keripik Singkong Industri Rumah Tangga di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur".

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada pemasaran keripik singkong IRT di kecamatan Suralaga kabupaten Lombok Timur. 2). Menentukan strategi pemasaran keripik singkong IRT di kecamatan Suralaga kabupaten Lombok Timur.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah 1). Sebagai bahan informasi bagi pengusaha keripik singkong khususnya bagi pengusaha keripik singkong IRT di kecamatan Suralaga dalam memasarkan produknya secara efisien sehingga mendapatkan keuntungan yang maksimal. 2). Sebagai bahan informasi bagi para pelaku industri untuk perbaikan dan peningkatan poses pemasaran keripik singkong. 3). Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan adalah matrik EFE (*Eksternal Factor Evaluation*), matrik IFE (*Internal Factor Evaluation*), matrik SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*), dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*).

Dari hasil analisis faktor internal perusahaan dengan menggunakan matrik IFE dan EFE kekuatan yang dimiliki oleh industri keripik singkong di kecamatan Suralaga adalah memiliki lahan dan penyediaan bahan baku (ubi kayu), dan kelemahannya adalah modal yang terbatas. Sedangkan peluang yang dimiliki oleh industri keripik singkong di kecamatan Suralaga yaitu tingginya minat masyarakat kecil (konsumen) terhadap makanan kecil, dan ancaman yang dihadapi yaitu munculnya keripik singkong dengan inovasi baru.

Berdasarkan hasil analisis QSPM didapatkan tiga alternatif strategi utama yang dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan pemasaran sehingga mendapatkan hasil pemasaran sesuai dengan yang diharapkan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah 1). Membuat kemasan menjadi lebih menarik dan membuat inovasi rasa yang beragam agar produk tetap diminati konsumen di tengah-tengah munculnya banyak pesaing. 2). Mempertahankan ciri khas rasa dan meningkatkan kualitas produk agar tetap mampu bersaing dengan produk lain. 3). Mempertahankan harga agar konsumen tidak beralih pada saat bermunculannya produk lain dengan harga yang lebih tinggi.